

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tugas dan Wewenang BPDAS Dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Di Kabupaten Padang Pariaman

Melaksanakan penyusunan rencana, pelaksanaan konservasi tanah dan air, pengembangan kelembagaan, memulihkan, Mempertahankan dan Meningkatkan fungsi lahan melalui Sistim Perencanaan Pengelolaan DAS, Pembuatan Model Pengelolaan DAS dan Pengembangan Kelembagaan serta Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan DAS, guna meningkatkan partisipasi dan masyarakat di satuan wilayah Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Dalam menjalankan tugasnya BPDAS memiliki wewenangan untuk:

- a. Menyusunan rencana teknik rehabilitasi hutan dan lahan serta konservasi tanah dan air
- b. Mengembangkan model pengelolaan daerah aliran sungai dan hutan lindung
- c. Melaksanakan rehabilitasi hutan dan lahan serta konservasi tanah dan air
- d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan reklamasi hutan, kerusakan perairan darat dan pengelolaan hutan lindung

- e. Memantau dan mengevaluasi pengelolaan daerah aliran sungaidan hutan lindung
  - f. Mengembangkan kelembagaan
  - g. Menyusun dan menyajikan informasi pengelolaan daerah aliran sungai dan hutan lindung
  - h. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga
2. Kendala-Kendala yang dihadapi BPDAS Dalam Pengelolaan Daerah

Aliran Sungai (DAS) Di Kabupaten Padang Pariaman.

1. Kurangnya Tingkat Kesadaran Masyarakat

Banyaknya masyarakat yang memiliki pandangan merupakat kewajiban pemerintah, sehingga peran masyarakat dalam pengelolaan DAS masih sangat kurang.

2. Sulitnya melakukan Rehabilitasi akibat bencana alam

Bencana banjir yang hampir selalu terjadi tiap tahunnya di Kabupaten Padang Pariaman penyebab dari banjir tersebut yaitu, curarah hujan tinggi, tipe dan karakter daerah, kondisi daerah tangkapan air sedikit, dan kurangnya kualitas dan kuantitas drainese, hal ini yang membuat rehabilitasi

3. Lahan kritis

Keberadaan lahan kritis dapat dilihat ketika terjadi hujan diatas normal pada wilayah DAS bagian hulu, pada kondisi ini debit sungai relatif lebih tinggi dan disertai warna air yang keruh, faktor lain yang membuat lahan kritis adalah faktor manusia dalam pengelolaan lahan.

3. Upaya yang dilakukan BPDAS Dalam Pengelolaan DAS di Kabupaten Padang Pariaman
  1. BPDAS mengajak masyarakat untuk bekerja sama untuk menjaga lingkungan, karena lingkungan bukan kepentingan pemerintah saja tetapi kepentingan bersama.
  2. Upaya Rehabilitasi yang dilakukan akibat bencana alam yaitu Melakukan koordinasi secara terpadu dengan pemerintah dengan melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan, peran serta dengan masyarakat, dan memberi kan pembinaan kepada masyarakat karena pasca bencana banyak yang melakukan politik praktis.
  3. Upaya yang dilakukan terhadap lahan kritis yaitu dengan peningkatan jaringan irigasi dan pengelolaan daerah aliran sungai.

## **B. Saran**

1. Diharapkan hendaknya kepada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Kepala daerah untuk mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan supaya tidak merusak lingkungan
2. Selain itu diharapkan kepada Balai Pengelolaan daerah aliran sungai memberikan pengetahuan kepada masyarakat dampak dan penting nya menjaga lingkungan daerah aliran sungai
3. Balai Pengeloaan Daerah Aliran Sungai dan pemerintah Daerah untuk memberi sanksi sanksi administratif baik dari segi pidana maupun perdata bagi masyarakat dan perusahaan yang merusak dan mencemari lingkungan